



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)

COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)

Telepon / Phone : 021-3150451, 3150455, 3908118-20 Fax : 62-21-3150457

Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA

Email : pgi@cbn.net.id

PESAN BULAN OIKOUMENE 2024
“MENJADI SATU DENGAN SEMPURNA”
(Bdk. Yoh. 17:23)

Saudara-saudari yang dikasihi Kristus,

Setiap kali memasuki bulan Mei, gereja-gereja di Indonesia merayakannya sebagai Bulan Oikoumene, dimana kita mensyukuri bersama pembentukan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia/PGI (dahulu Dewan Gereja-gereja di Indonesia/DGI) pada 25 Mei 1950 di Jakarta. Tujuh puluh empat tahun sudah perjalanan bersama gereja-gereja di Indonesia, berupaya mewujudkan keesaan gereja di tengah keragaman yang mengitarinya. Bulan Oikoumene ini merupakan momentum yang baik bagi kita untuk berefleksi mengenai tujuan kehadiran persekutuan ini.

Selama 74 tahun, PGI bersama gereja-gereja anggotanya, telah berkarya bagi kemuliaan Allah. Arak-arakan oikoumene ini bertujuan untuk mewujudkan Gereja Kristen yang Esa di Indonesia. Kita bersyukur dengan makin maraknya gerakan oikoumene dalam lingkungan gereja-gereja kita dan bergembira dengan makin terbukanya gereja-gereja untuk kerja-kerja bersama. Gereja makin terbuka untuk memasuki pemahaman bersama untuk berbagai hal, walau tak jarang harus melalui dinamika yang tidak mudah. Makin banyak gereja yang menghadirkan diri sebagai berkat, bukan saja bagi warganya, tetapi juga masyarakat luas. Hal ini semua membawa harapan baru akan masa depan perjalanan bersama gereja-gereja di Indonesia.

Namun di sisi lain, kita juga prihatin dengan fenomena pertentangan yang berujung pada konflik, bahkan perpecahan gereja. Gereja masih menutup diri atas realitas yang mengitarinya, sehingga hidup bagaikan getho. Pada saat sama kita sedang berhadapan dengan perubahan masyarakat yang begitu cepat, mendasar dan meluas sebagai akibat dari transformasi budaya digital. Syukur kepada Allah untuk gereja-gereja yang dengan cepat dapat menyesuaikan pelayanan dan pembinaan gerejanya atas perubahan yang terjadi, bahkan telah turut menyumbang bagi perubahan yang terjadi. Juga semakin aktifnya gereja-gereja menyikapi tantangan dalam bencana alam, perubahan iklim dan pemanasan global. Kesadaran akan perlunya merawat alam ditunjukkan dengan program-program Gereja Sahabat Alam, di tengah ancaman krisis ekologis dewasa ini. Kerja-kerja bersama harus terus ditingkatkan, agar kehadiran gereja tetap relevan bagi pergumulan hidup warga jemaatnya dan berdampak signifikan bagi masyarakat di sekitarnya.

Tema Bulan Oikoumene tahun 2024 “Menjadi satu dengan sempurna” menghantar kita menuju Sidang Raya XVIII, 8-15 November 2024, di Toraja. Tema ini diharapkan menjadi komitmen bersama gereja-gereja di Indonesia untuk mengikuti doa dan harapan Yesus Kristus sebagaimana doa yang dipanjatkanNya di Taman Getsemani (Yohanes 17:21-23). Yesus tahu bahwa para murid memiliki ketegangan akan siapa yang terbesar di antara mereka. Bukankah gereja-gereja juga sering terjebak dalam ketegangan serupa? Untuk itulah Yesus berdoa, meminta kepada Bapa supaya para murid (baca: gereja) menjadi satu, terlindungi dari yang jahat dan dikuduskan dalam kebenaran. Doa Yesus ini adalah pesan bagi kita semua, gereja-gereja di Indonesia agar hidup dalam kesatuan.

Kesatuan umat Tuhan tidak edentik dengan keseragaman. Setiap individu maupun kelompok dalam tubuh Kristus telah diberikan karunia-karunia Roh. Kita justru membutuhkan karunia yang berbeda-beda agar pelayanan kita menjadi lengkap. Dalam perbedaan, pengikut Kristus diminta untuk terus berupaya “Menjadi Satu dengan Sempurna”, dengan menaati perintah Yesus Kristus, yaitu hidup di dalam kasih Allah dan meneruskan kasih itu kepada setiap makhluk dan sesama ciptaan lainnya. Dengan demikian, dunia mengerti dan mengenal cinta Allah melalui Kristus. Jika Kristus sendiri melalui kehadiran-Nya telah menghancurkan tembok-tembok pembatas demi dialaminya kasih oleh semua makhluk, maka setiap orang percaya wajib menghidupi teladan itu.


Pemilihan Presiden dan Pemilihan Anggota Legislatif telah usai. Kita akan memiliki Presiden dan Wakil Presiden yang baru pada Oktober 2024 yang akan datang, Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Gibran Rakabuming Raka. Di tengah realitas perbedaan pilihan yang lalu, kini saatnya bersatu mendukung pemerintahan baru untuk Indonesia yang lebih baik. Tugas pemerintahan ke depan tidak mudah, di tengah perlambatan ekonomi dunia dan krisis global yang pasti berdampak pada pembangunan di Indonesia. Kesatuan yang sempurna sangat dibutuhkan dalam membangun bangsa tercinta ini, gereja harus hadir sebagai pemersatu. Pun dalam menyongsong Pilkada serentak 27 November 2024 yang akan datang, perbedaan pilihan tidak harus menyisakan polarisasi di antara kita.

Beberapa bulan lagi kita akan melaksanakan Sidang Raya PGI ke XVIII di Toraja dengan tema "Hiduplah sebagai terang yang membuahakan kebaikan, keadilan dan kebenaran" (Efesus 5:8b-9). Selain itu, tahun 2025 juga akan menjadi perayaan 1700 tahun Konsili Ekumenis dunia yang pertama, yakni Konsili Nicea (325), yang melalui konferensinya akan membahas tema “Where now for visible unity?”. Doa dan harapan kita, pesan dari pertemuan-pertemuan ekumenis dapat terimplementasi dengan baik di dalam diri setiap gereja anggota. Kiranya pertemuan-pertemuan ekumenis kita tidak hanya sebatas selebrasi yang menghabiskan banyak anggaran namun sungguh membuahakan kebaikan. Biarlah gereja dan seluruh umat semakin berkontribusi dalam merawat alam dan aktif mewujudkan keutuhan ciptaan. Kiranya kata Yunani untuk Oikoumene (*Oikos*=rumah atau bumi; *Menein*=mendiami/menghuni) mengingatkan kita kembali bahwa bumi adalah rumah kita bersama, rumah bagi semua ciptaan, sehingga kita bertanggung jawab untuk memelihara dan meneruskan cinta Allah yang kita kenal di dalam Kristus bagi semua ciptaan. Selamat merayakan bulan oikoumene!

Teriring salam dan doa kami,
a.n Majelis Pekerja Harian PGI


Pdt. Gomar Gultom
Ketua Umum




Pdt. Jacklevyn F. Manuputty
Sekreas Umum